



TERAS Komitmen Juru Parkir

DEKLARASI komitmen bersama yang dilakukan para juru parkir di Terminal Ngabean pada Senin (16/3) menjadi angin segar di tengah persiapan menyambut lonjakan wisatawan libur Lebaran 2026. Langkah ini menjadi pernyataan sikap untuk mengikis stigma negatif mengenai praktik *nuthuk* atau penggetokan tarif parkir yang kerap menghantui momentum liburan. Dengan komitmen untuk menciptakan layanan yang tertib, transparan, dan ramah, para juru parkir sebenarnya sedang menjaga fondasi ekonomi daerah yang sangat bergantung pada sektor pariwisata.

Pendekatan preventif yang dilakukan Ditintelkam Polda DIY dengan merangkul paguyuban pengelola parkir adalah langkah taktis. Pola pembinaan dan komunikasi dua arah jauh lebih efektif dibandingkan sekadar melakukan penindakan hukum setelah pelanggaran terjadi. Dengan menempatkan juru parkir sebagai mitra dalam menjaga ketertiban, pihak kepolisian berhasil membangun rasa memiliki dan tanggung jawab kolektif untuk memastikan setiap wisatawan yang datang merasa aman dan mendapatkan kepastian tarif sesuai regulasi.

Sejalan dengan itu, perspektif humanis yang dikedepankan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta dengan memberikan dimensi moral yang kuat bagi para petugas di lapangan. Menempatkan juru parkir sebagai bagian dari ekosistem masyarakat yang mencari nafkah secara halal menuntut adanya profesionalisme dalam pelayanan. Sikap ramah melalui senyum, salam, dan kesediaan membantu pengunjung harus menjadi standar operasional minimum, mengingat mereka adalah wajah pertama yang ditemui wisatawan saat tiba di kantong-kantong parkir utama kota ini.

Langkah internal yang diambil oleh paguyuban, seperti pembatasan akses masuk bagi pihak luar yang tidak bertanggung jawab, menunjukkan adanya kesadaran mandiri untuk melakukan pengawasan ketat. Integritas petugas di lapangan menjadi kunci utama agar tidak ada oknum yang memanfaatkan situasi demi keuntungan pribadi sesaat. Pengawasan ini membuktikan bahwa komunitas juru parkir di Ngabean telah siap mengantisipasi potensi gesekan dan gangguan ketertiban jauh sebelum puncak arus mudik tiba.

Reputasi Yogyakarta sebagai kota wisata yang bersahabat adalah aset yang harus dijaga seluruh lapisan masyarakat. Jangan sampai kenyamanan pengunjung terusik oleh persoalan parkir yang berulang setiap tahun, karena kesan buruk satu kali dapat merusak ribuan kesan baik lainnya. Komitmen di Ngabean ini diharapkan menjadi pemantik bagi titik-titik parkir lain di seluruh Yogyakarta untuk menerapkan standar serupa, demi memastikan Lebaran 2026 menjadi momentum yang manis bagi wisatawan maupun warga lokal. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005